

BAB IV

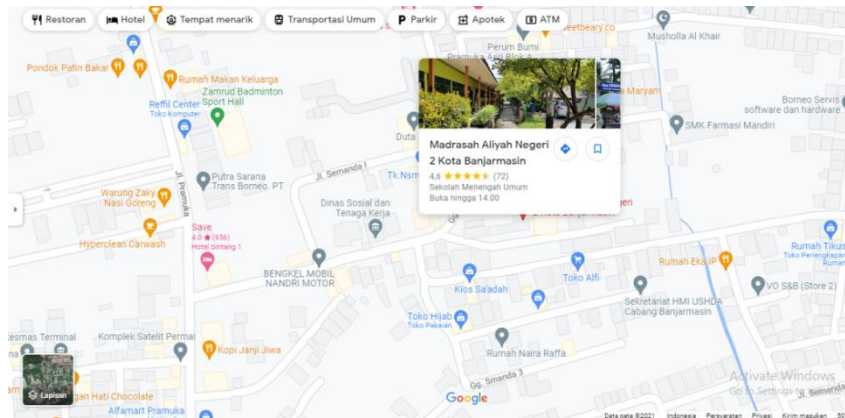
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin dulunya adalah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 tahun Banjarmasin yang didirikan oleh pemerintah pada tahun 1951. Pada tahun 1951, PGAN 4 tahun ditingkatkan menjadi PGAN 6 tahun dan lokasinya dipusatkan di kompleks pelajar Mulawarman Banjarmasin. Pada tahun 1987, bangunan tersebut direlokasi dari kompleks Mulawarman ke Jl. Pramuka Komplek Semanda Rt.20 No. 28. Pada tahun 1990 berdasarkan KMA No.64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990, PGAN beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dengan SK No.42 tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992, PGAN resmi dialihkan menjadi MAN terhitung dari 1 Juli 1992.

Berdasarkan surat Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam No. E.IV/PP.00/A2/445/94 tanggal 1 Maret 1994, MAN 2 Model Banjarmasin ditunjuk sebagai MAN Model Kalimantan Selatan. Kemudian dengan SK Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam Departemen Agama No. E.IV/PP.006/Kep/17- A/1998 tanggal 20 Februari 1998 menjadi MAN 2 Model Banjarmasin.



Gambar I Peta Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin
(Sumber: Google Maps 2021)

Terkait dengan registrasi Madrasah, yang mengacu pada Keputusan Kepala Kantor Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan NBO 137 tahun 2011 tanggal 23 Maret 2011, maka MAN 2 Model mendapatkan piagam registrasi dengan nomor statistik Madrasah (NSM) 131163710039. Dan berdasarkan tanda bukti updating data EMIS semester genap tahun pendataan 2019-2020 No. Reg:202021090960- O tanggal 20 Januari 2020 oleh Kabag Data Sistem Informasi dan Humas Kemenag RI pusat terdata nama madrasah adalah MAN 2 Kota Banjarmasin.

Seiring dengan berdirinya sekolah maka berdirilah perpustakaan yang letaknya berada di tengah-tengah sekolah dengan luas bangunan 493 m². Pada bulan Oktober 2017 Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin menggunakan aplikasi Slims 7 Cendana yang beroperasi selama tiga tahun, kemudian pada bulan Juni 2020 Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memperbaharui versi slims nya menjadi Slims 9. Pada tahun 2019 Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin mendapatkan Akreditasi A. Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin juga memiliki beberapa

prestasi seperti Juara 1 lomba Perpustakaan Sekolah SMA se-Provinsi Kalsel, Masuk 15 besar Lomba Perpustakaan Sekolah se- Indonesia.⁸⁸

2. Visi dan Misi Perpustakaan

Visi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin adalah “membaca menjadi kegemaran”.

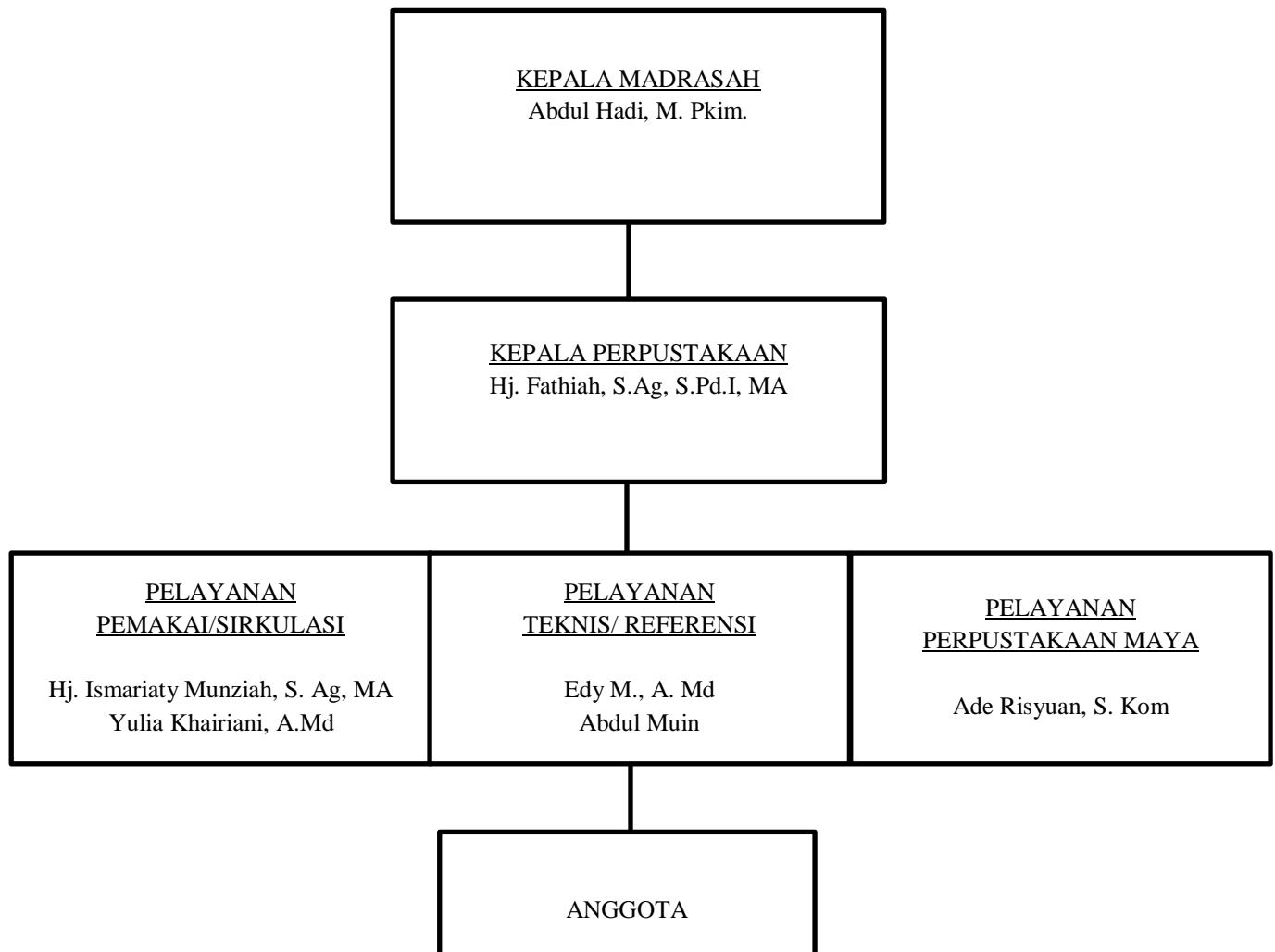
Berdasarkan visi tersebut, maka misi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yaitu:

- a. Meningkatkan minat baca di lingkungan Madrasah
- b. Perpustakaan dijadikan kegiatan belajar mengajar
- c. Perpustakaan dijadikan sebagai pusat sumber informasi, edukasi, rekreasi, pelestarian dan penelitian
- d. Mengembangkan bahan pustaka
- e. Meningkatkan SDM Perpustakaan
- f. Meningkatkan layanan Perpustakaan
- g. Menciptakan penataan ruang baca yang menyenangkan
- h. Terlaksananya program pendidikan khususnya dalam hal penyiapan dan pengolahan bahan perpustakaan serta pelayanan bahan informasi.⁸⁹

⁸⁸Dokumentasi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020/2021

⁸⁹Dokumentasi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin Tahun 2020/2021

**3. Struktur Organisasi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota
Banjarmasin**



Keterangan:

- a. Abdul Hadi, M.Pkim. sebagai penanggung jawab di Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin.
- b. Hj. Fathiah, S.Ag, S.Pd.I, MA sebagai kepala perpustakaan, latar belakang beliau bukan berasal dari ilmu perpustakaan melainkan dari Pendidikan Bahasa Inggris, beliau adalah guru Bahasa Inggris di MAN 2 Kota Banjarmasin.
- c. Edi M, A. Md sebagai staf pelayanan teknis di bagian Administrasi, Pengolahan Bahan Pustaka, dan Referensi, latar belakang pendidikan beliau berasal dari D3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- d. Abdul Mu'in sebagai staf pelayanan teknis dibagian Administrasi, Pengolahan Bahan Pustaka, dan Referensi, beliau pernah mengikuti pelatihan kepastakawanan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kalimantan Selatan.
- e. Yulia Khairani, A. Md sebagai staf pelayanan sirkulasi, di bagian Administrasi, Sirkulasi, Klasifikasi Pengolahan Bahan Pustaka, beliau adalah lulusan D3 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- f. Ade Risyuan, S. Kom sebagai staf pelayanan perpustakaan maya dan guru TIK di MAN 2 Kota Banjarmasin, latar belakang pendidikan beliau bukan berasal dari Ilmu Perpustakaan melainkan dari Ilmu Komputer, beliau adalah

lulusan S1 Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Banjarmasin.

4. Koleksi Perpustakaan

Koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah diharuskan menunjang kegiatan belajar siswa agar dapat membantu para pemustaka untuk memenuhi informasi mereka.

Adapun koleksi yang ada di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, yaitu:

Tabel II. Jumlah Koleksi Tercetak Dan Elektronik

Jenis Koleksi	2017/2018		2018/2019		2019/2020		2020/2021	
	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks
Buku Teks	284	3.629	325	3.945	480	4.490	487	4.953
Buku Umum	1.245	2.371	1.367	2.644	1.525	3.125	2.182	3.853
Fiksi	313	313	363	363	386	388	559	561
Referensi	486	835	515	910	515	910	515	925
Khusus	-	-	308	313	462	474	492	515
Koleksi Elektronik	21	240	605	609	1.111	1.115	1.766	1.770
Jumlah	2.349	4.128	3.483	8.784	4.479	10.502	6.001	12.604

Sumber: Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

5. Fasilitas Perpustakaan

Gedung perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin berada di tengah-tengah area sekolah atau berada di tempat yang strategis. Adapun fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan sebagai berikut:

Tabel III. Daftar Inventaris Barang Tahun 2021-2021

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
			BAIK/RUSAK
1.	Lemari kayu/referesi	6	Baik
2.	Lemari katalog	2	Baik
3.	Locker /lemari penitipan	40	Baik
4.	Lemari kayu	1	Baik
5.	Lemari kaca display	4	Baik
6.	Rak buku kayu	4	Baik
7.	Rak buku besi	10	Baik
8.	Filing cabinet	1	Baik
9.	Rak multimedia	3	Baik
10.	Kursi kayu	8	Baik
11.	Kursi plastic	2	Baik
12.	Kursi besi lipat	20	Baik
13.	Kursi besi	40	Baik
14.	Meja kerja kayu	6	Baik
15.	Meja baca (1 orang)	10	Baik
16.	Meja baca (2 orang)	20	Baik
17.	Meja baca sekat (4 orang)	3	Baik
18.	Meja lesehan kecil (2 orang)	2	Baik
19.	Meja lesehan panjang (6 orang)	4	Baik
20.	Rak koran (pajang dan stok)	3	Baik
21.	Rak majalah	2	Baik
22.	Papan pengumuman	3	Baik
23.	White board	2	Baik
24.	Komputer PC	5	Baik
25.	Laptop	20	Baik
26.	Scanner/printer	2	Baik
27.	Tabung pemadam kebakaran	1	Baik
28.	LCD	2	Baik
29.	TV	2	Baik
30.	DVD/VCD	1	Baik
31.	Speaker besar	3	Baik
32.	Kursi roda	1	Baik
33.	AC	6	Baik
34.	Portable AC	1	Baik
35.	Kipas Angin	11	Baik
36.	Dispenser	1	Baik

37.	UPS	5	Baik
38.	Server wi-fi	1	Baik
38.	Wi-fi	2	Baik
39.	Tabung pemadam	1	Baik
40.	CCTV	2	Baik
	38 items	257	

Sumber: Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

6. Layanan Perpustakaan

Memberikan pelayanan kepada pemustaka merupakan salah satu kegiatan yang ada di perpustakaan, terutama perpustakaan sekolah. Perpustakaan akan dianggap bermutu apabila dapat memberikan layanan yang baik ke pemustakanya.

Sistem layanan pada Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin menggunakan sistem layanan terbuka untuk sirkulasi dan layanan tertutup untuk referensi. Adapun jam layanan perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin sebagai berikut:

Senin – Sabtu jam 08.00-16.00 WITA

Minggu libur.

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap awal untuk pengolahan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan penulis yakni mengenai Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penyajian data ini akan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, agar mempermudah penyajian dan menganalisisnya. Adapun bentuk penyajian data yang penulis lakukan selama di lapangan meliputi:

1. Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

Minat Kunjung merupakan keinginan yang kuat seseorang untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung seseorang tidak akan terwujud apabila tidak adanya perpustakaan yang berperan untuk menggugah minat pemustakanya untuk berkunjung.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bapak Edi M. selaku Pustakawan bidang pelayanan teknis di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin menyampaikan bahwa:

“Peran perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin untuk berkunjung ke perpustakaan seperti mempublikasikan daftar buku terbaru, menyebarkan brosur perpustakaan, mengadakan pameran, mengadakan lomba seperti Reading Awards”⁹⁰

Hal ini sama juga dikatakan oleh Ibu Yulia selaku Pustakawan bidang sirkulasi menyampaikan bahwa:

“Ada banyak peran yang perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka, seperti adanya pengadaan koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan dan melibatkan pemustaka dalam setiap melakukan pengadaan, Reading awards yang diberikan kepada pemustaka yang rajin ke perpustakaan,

⁹⁰Wawancara dengan Pustakawan bidang pelayanan teknis pada 04 Oktober 2021

memiliki daya tarik di social media khususnya Instagram dan Facebook yang sangat update setiap harinya”.⁹¹

Diperkuat lagi sama Ibu Fathiah selaku Kepala Perpustakaan

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, wawancaranya:

“Lingkungan perpustakaan yang rapi, bersih, tertata, perpustakaan dikelola sebaik mungkin agar pemustaka betah berada di perpustakaan, selain itu perpustakaan juga memberikan awards kepada pemustaka yang rajin ke perpustakaan”.⁹²

Menurut hasil observasi peneliti menyimpulkan bahwa, peran perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin adalah mengelola perpustakaan dengan baik, membuat perpustakaan menjadi rapi, bersih dan perabot yang tertata, memberikan feedback kepada pemustaka yang rajin ke perpustakaan dengan kegiatan Reading Awards serta melibatkan pemustaka di setiap pengadaan koleksi di setiap tahunnya.

a. Penyediaan Fasilitas

Dalam wawancara dengan Ibu Fathiah Kepala Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin sebagai berikut:

“Sudah memadai, tapi kami sebagai pengelola perpustakaan selalu berusaha untuk memperbaiki yang masih kurang”.⁹³

⁹¹Wawancara dengan Pustakawan Layanan Pemakai dan Sirkulasi pada 04 Oktober 2021

⁹²Wawancara dengan Kepala Perpustakaan pada 08 Oktober 2021

⁹³Wawancara dengan Kepala Perpustakaan pada 08 Oktober 2021

Demikian juga Ibu Yulia menyampaikan tentang ketersediaan fasilitas yang memadai.

“Masih ada kurangnya tetapi sudah cukup memadai, terbukti dengan adanya Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin mendapatkan akreditasi A pada tahun 2019 dan pernah mendapatkan juara 1 Lomba Perpustakaan Tingkat SMA se-Kalimantan Selatan pada tahun 2020”⁹⁴
Serupa dengan yang disampaikan Bapak Edi, menyampaikan

ketersediaan fasilitas yang memadai di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarmasin.

“Fasilitas sudah cukup memadai, dibuktikan dengan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin mendapatkan Akreditasi A. Tetapi masih harus diperbaharui walaupun sudah cukup memadai.”⁹⁵

Selain hasil wawancara dengan pustakawan dan kepala perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, juga dikatakan oleh siswa-siswi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yaitu Dea kelas XII, Nia Kelas X, dan Nida kelas XII mengatakan:

“Fasilitas seperti wifi, pendingin ruangan, tempat belajar yang nyaman bisa membuat siswa belajar lebih santai dan rileks”⁹⁶

“Fasilitas yang saya sukai di perpustakaan adalah ruangan baca senyap, karena membuat saya lebih fokus dalam

⁹⁴Wawancara dengan Pustakawan Layanan Pemakai dan Sirkulasi pada 04 Oktober 2021

⁹⁵Wawancara dengan Pustakawan bidang pelayanan teknis pada 04 Oktober 2021

⁹⁶Wawancara dengan Siswi kelas XII pada 05 Oktober 2021

melakukan kegiatan seperti membaca dan mengerjakan tugas-tugas sekolah”⁹⁷

“Fasilitas yang membuat saya berminat untuk ke perpustakaan yaitu ruang baca yang begitu nyaman untuk saya dan banyaknya pilihan bacaan yang bisa menambah ilmu pengetahuan serta wawasan.”⁹⁸

Hal sama juga dikatakan Ibu Rini selaku guru kimia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, beliau mengatakan:

“Ruangnya sudah representative, sinyal internet yang cepat itu sangat membantu saya dalam bekerja dan juga perpustakaan berada di tengah-tengah sekolah atau bisa dikatakan strategis”⁹⁹

Menurut hasil observasi, peneliti menyimpulkan bahwasanya Ketersediaan fasilitas yang memadai di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin sudah memadai, terbukti dengan mendapatkan Akreditasi A pada tahun 2019 dan juga mendapatkan Juara 1 lomba perpustakaan tingkat SMA se-Kalimantan Selatan pada tahun 2020, Pengelola perpustakaan akan selalu memperbaharui fasilitas yang masih kurang atau belum ada di perpustakaan.

b. Penyediaan Koleksi

Bagaimana penyediaan koleksi yang dilakukan di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Dalam wawancara bersama Ibu Yulia.

⁹⁷ Wawancara dengan Siswi kelas X pada 05 Oktober 2021

⁹⁸ Wawancara dengan Siswi kelas XII pada 21 January 2022

⁹⁹ Wawancara dengan Guru Kimia pada 08 November 2021

“Penyediaan koleksi di perpustakaan belum sepenuhnya memenuhi karena masih banyak yang kurang lengkap contohnya seperti buku pelajaran karena koleksi buku pelajaran itu dibeli sendiri oleh siswa di koperasi sekolah, perpustakaan hanya menyediakan satu mata pelajaran saja namun setiap tahunnya pembelian buku bisa berubah tergantung kebijakan sekolah dan perpustakaan mengenai anggaran koleksi buku pelajaran. Akan tetapi, pemustaka sangat memanfaatkan koleksi apalagi pelajaran tata boga, perikanan, teknik dll, serta pemustaka yang mengikuti olimpiade-olimpiade. Banyak dari mereka yang memanfaatkan atau meminjam di perpustakaan. Setiap tahunnya perpustakaan selalu melaksanakan pengadaan buku, baik buku pelajaran maupun buku non-pelajaran. Perpustakaan juga meminta ke pemustaka buku apa saja yang belum tersedia di perpustakaan”¹⁰⁰

Penjelasan Bapak Edi M, selaku pustakawan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, yaitu:

“Penyediaan koleksi belum semuanya terpenuhi, karena masih banyak koleksi yang belum tersedia apalagi koleksi buku pelajaran untuk siswa. Tingkat pemanfaatannya tinggi sekali dibuktikan dengan banyaknya pengunjung dan peminjaman buku. Untuk masalah pengadaan koleksi Perpustakaan selalu melakukan pengadaan buku setiap tahun, buku-buku tersebut diperoleh dari pembelian, hadiah, dan hibah buku maupun sumbangan dari pemustaka”¹⁰¹

Hal sama juga dijelaskan oleh Ibu Fathiah selaku kepala perpustakaan, beliau mengatakan:

“Perpustakaan menyediakan semua jenis kelas buku dari buku umum sampai buku pelajaran. Buku umum selalu bertambah setiap tahunnya, akan tetapi masih belum sepenuhnya terpenuhi seperti buku pelajaran. Mereka

¹⁰⁰Wawancara dengan Pustakawan Layanan Pemakai dan Sirkulasi pada 04 Oktober 2021

¹⁰¹Wawancara dengan Pustakawan bidang pelayanan teknis pada 04 Oktober 2021

menggunakan koleksi buku untuk menambah referensi untuk pelajaran, dan sering membaca buku fiksi untuk mengisi waktu luang. Kalau untuk Pengadaan buku perpustakaan kita selalu mengadakan setiap tahun dan melibatkan pemustaka. Contohnya seperti alumni yang baru lulus menyumbangkan minimal satu buku ke perpustakaan dan perpustakaan juga menerima hibah buku dari pemustaka maupun instansi”¹⁰²

Menurut hasil observasi, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan koleksi oleh pemustaka di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin tingkat pemanfaatannya sangat baik, terbukti dengan banyaknya pemustaka yang berkunjung serta meminjam dan membaca buku untuk mengisi waktu luang serta banyak koleksi yang dimanfaatkan dengan baik untuk menunjang pelajaran dan olimpiade-olimpiade tingkat sekolah. Untuk ketersediaan koleksi di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin masih belum terpenuhi, seperti buku pelajaran untuk siswa. Untuk koleksi umum seperti buku fiksi maupun nonfiksi sudah terpenuhi bahkan bertambah setiap tahunnya.

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dalam melaksanakan pengadaan buku, setiap tahun perpustakaan melakukan pengadaan buku, baik buku pelajaran maupun buku umum. Perpustakaan juga melibatkan pemustaka dalam pengadaan koleksi buku. Pengadaan

¹⁰²Wawancara dengan Kepala Perpustakaan pada 08 Oktober 2021

tersebut diperoleh dari hadiah, hibah, pembelian, maupun sumbangan dari pemustaka.

c. Promosi Perpustakaan

Dari hasil wawancara dengan pustakawan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, Bapak Edi M. Beliau mengatakan bahwa:

“Promosi yang dilakukan oleh perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin adalah mengadakan bazar buku, menarik perhatian melalui papan pengumuman yang ada di perpustakaan, brosur, sosialisasi perpustakaan, “Gelis” menulis cerpen, dan juga reading awards yang diberikan kepada pemustaka yang rajin ke perpustakaan”¹⁰³

Hal sama juga dikatakan Ibu Fathiah selaku kepala perpustakaan, beliau mengatakan:

“Kami setiap hari menggunakan social media seperti Facebook dan Instagram untuk mempromosikan perpustakaan, sosialisasi perpustakaan diadakan setiap tahun ajaran baru semester ganjil kepada siswa-siswi baru, dan pamphlet”.¹⁰⁴

Serupa dengan yang disampaikan Ibu Fathiah yang menyampaikan promosi yang dilakukan oleh perpustakaan, Ibu Yulia menyampaikan promosi yang dilakukan perpustakaan, yaitu:

“Biasanya kami melakukan promosi lewat instagram dan facebook. Selain itu, kalau ada buku baru biasanya ada brosur buku baru yang kami tempel di mading perpustakaan, untuk menginformasikan ke pemustaka kalau di perpustakaan ada buku baru”¹⁰⁵

¹⁰³Wawancara dengan Pustakawan Layanan Teknis pada 04 Oktober 2021

¹⁰⁴Wawancara dengan Kepala Perpustakaan pada 08 Oktober 2021

¹⁰⁵Wawancara dengan Pustakawan Layanan Pemakai dan Sirkulasi pada 04 Oktober 2021

Dari hasil observasi, peneliti menyimpulkan bahwa strategi dalam promosi perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yaitu melalui social media seperti Facebook dan Instagram, Sosialisasi perpustakaan setiap tahun ajaran baru semester ganjil, menggunakan mading untuk menginformasikan adanya buku baru di perpustakaan dan beberapa penghargaan yang diberikan kepada pemustaka seperti *Gelis* dan *reading awards*.

d. Layanan Perpustakaan

Layanan menentukan baik buruknya suatu perpustakaan, karena dengan layanan yang baik tentunya banyak pengunjung yang datang, apalagi sebuah perpustakaan adalah gudangnya ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, perpustakaan harus menarik perhatian pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Seperti yang dilakukan oleh perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, layanan yang dilakukan oleh perpustakaan berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin ibu Fathiah, yaitu:

“Seperti layanan sirkulasi, referensi, layanan ruang baca yang pencahayaannya terang, tersedianya fasilitas seperti meja untuk membaca, pendingin ruangan dan juga layanan fotocopy yang disediakan oleh perpustakaan untuk memudahkan

pemustaka dalam beraktivitas dalam melaksanakan pembelajaran”¹⁰⁶

Hal sama juga dikatakan oleh pustakawan, Bapak Edi M, menyampaikan:

“Layanan sirkulasi, layanan bercerita, layanan referensi, dan juga layanan anak yang disediakan apabila ada guru-guru yang membawa anaknya ke sekolah”¹⁰⁷

Ibu Yulia sebagai pustakawan menambahkan bahwasanya:

“Pelayanan yang ada di perpustakaan lebih cepat karena adanya scan barcode untuk sirkulasi dan scan absensi untuk pemustaka”¹⁰⁸

Dari hasil observasi, peneliti menyimpulkan bahwa layanan yang diberikan oleh perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka sejauh ini sudah memberikan pelayanan yang baik, termasuk di layanan sirkulasi, referensi, layanan anak. Sekarang dibagian sirkulasi juga sudah menggunakan scan barcode dan scan absensi untuk pemustaka.

e. Sarana Temu Kembali Informasi

Sarana temu kembali informasi digunakan untuk memudahkan pemustaka dalam memperoleh koleksi-koleksi yang diperlukan.

¹⁰⁶Wawancara dengan Kepala Perpustakaan pada 08 Oktober 2021

¹⁰⁷Wawancara dengan Pustakawan bidang pelayanan teknis pada 04 Oktober 2021

¹⁰⁸Wawancara dengan Pustakawan Layanan Pemakai dan Sirkulasi pada 04 Oktober 2021

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin menyediakan katalog online (OPAC) sebagai sarana temu kembali informasi.

Ketika mencari koleksi yang dibutuhkan, informan di penelitian ini mempunyai cara yang berbeda. Ada informan yang menyampaikan ia menggunakan katalog online ketika mencari koleksi yang dibutuhkan dan ada informan yang menyampaikan ia tidak menggunakan katalog online karena belum mengerti dalam pengoperasian katalog online tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Dea dari kelas XII dan Nida kelas XII, yaitu:

“Saya menggunakan katalog online biasanya ketika saya ingin meminjam buku yang ada di perpustakaan. Biasanya saya mengaksesnya di rumah bisa juga jika saya terdesak saya langsung ke perpustakaan. Kalau datang ke perpustakaan, ada Bapaknya yang membantu sekaligus mengajarkan bagaimana cara mengoperasikan katalog online tersebut dan sampai beliau membantu mencarikan buku yang mau dipinjam.”¹⁰⁹

“Terkadang saya menggunakan katalog online tapi lebih sering mencari langsung ke rak buku yang tersedia dan Alhamdulillah saya bisa dan paham cara menggunakan katalog online”¹¹⁰

Sedangkan pemustaka, Nia kelas X yang belum mengerti dalam pengoperasian katalog online, menyampaikan bahwa:

“Karena saya adalah siswa baru dan juga baru beberapa kali ke perpustakaan, saya belum paham cara menggunakan katalog online dan saya biasanya langsung menuju ke rak buku

¹⁰⁹ Wawancara dengan Siswa Kelas XII pada 05 Oktober 2021

¹¹⁰ Wawancara dengan Siswa Kelas XII pada 21 Januari 2022

dengan bantuan dari pustakawan dan juga saya biasanya melihat nomor buku dari klasifikasi yang ada di perpustakaan”¹¹¹

Data lain yang didapatkan dari hasil wawancara dengan Ibu Rini, guru Kimia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin menyampaikan ketika tidak menemukan koleksi yang dibutuhkan, beliau akan mencari ke katalog dan beliau juga menanyakan kepada pustakawan agar membantu beliau mencari koleksi yang dibutuhkan. Paparan lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini:

“Biasanya saya langsung ke perpustakaan, absensi diri dan setelah itu saya mencari buku yang saya inginkan di katalog yang tersedia. Tapi saya lebih seringnya menanyakan langsung dengan pustakawannya, apakah buku ini ada atau tidak. Dan kalau saya perlu banget nih sama buku ini, saya biasanya mengakses di rumah atau langsung telpon Bapak Edy, karena beliau selalu standby di perpustakaan. Untuk pengoperasiannya kalau dikatan paham, belum juga karena saya masih bertanya ke pustakawan yang ada disini.”¹¹²

Dari hasil observasi, peneliti menyimpulkan bahwa sarana temu kembali informasi yang ada perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin digunakan dengan semestinya oleh pemustakanya. Ada pemustaka yang sudah bisa cara mengoperasikannya ada juga yang belum, akan tetapi pustakawan disana cepat tanggap untuk membantu pemustakanya untuk belajar mengoperasikan sarana temu kembali informasi tersebut.

¹¹¹Wawancara dengan Siswa Kelas X pada 05 Oktober 2021

¹¹²Wawancara dengan Guru Kimia pada 08 November 2021

f. Tenaga Pustakawan Profesional

Pustakawan merupakan sumber daya manusia yang mengelola perpustakaan, pustakawan profesional ini dapat dikatakan yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan atau mereka yang memiliki dasar pendidikan pengangkatan pertama kali serendah-rendahnya Sarjana Perpustakaan. Mereka sudah mengetahui apa saja pokok pekerjaan yang akan dikerjakan. Tenaga pustakawan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin memiliki dua orang tenaga ahli yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan namun pendidikannya masih Diploma III tapi, mereka memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan keahlian dalam mengelola perpustakaan, mereka juga memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dan bekerja sama. Maka, mereka dapat dikatakan tenaga pustakawan professional. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Fathiah selaku kepala perpustakaan sebagai berikut:

“Perpustakaan MAN 2 Kota Banjarmasin memiliki 5 tenaga pustakawan, dua diantaranya adalah lulusan Ilmu Perpustakaan, dua lainnya mengikuti seminar dan pelatihan perpustakaan, dan satu orang guru sebagai tenaga pembantu di perpustakaan. Menurut saya, tenaga pustakawan disini sudah professional ya, sudah menjalankan tugas-tugasnya secara baik dan sesuai dengan tugas kerjanya masing-masing. Selain itu pustakawan disini tidak membawa masalah pribadi ke pekerjaannya, jika ada pustakawan yang tidak masuk atau mau keluar, perpustakaan tidak pernah kosong. Pustakawan disini juga ramah kepada pemustakanya dan memiliki komunikasi yang baik kepada semua pemustaka”¹¹³

¹¹³Wawancara dengan Kepala Perpustakaan pada 08 Oktober 2021

Dari hasil observasi, peneliti menyimpulkan bahwa tenaga pustakawan yang ada di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin memiliki 5 tenaga pustakawan yang bisa dikatakan professional sehingga membuat majunya perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin mendapatkan Akreditasi A pada tahun 2019 sampai dengan sekarang.

2. Faktor Penghambat Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

Faktor penghambat merupakan kendala atau dapat berupa permasalahan yang dihadapi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka. Terdapat beberapa faktor penghambat yang dialami oleh Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin seperti yang dikatakan oleh Bapak Edi M. selaku Pustakawan, menyebutkan:

“Faktor yang menghambat adalah kurangnya minat pemustaka untung berkunjung adalah karena perpustakaan dianggap kurang menarik dan lebih sering menggunakan internet untuk mencari informasi”¹¹⁴

Hal sama juga dikatakan Ibu Fathiah, sebagai berikut:

“Faktor penghambat pemustaka kurang berminat ke perpustakaan karena tidak adanya keinginan dari diri sendiri atau yang bisa kita sebut malas untuk ke perpustakaan, selain itu penghambatnya

¹¹⁴Wawancara dengan Pustakawan Layanan Teknis pada 04 Oktober 2021

dalam beberapa tahun terakhir ini karena Virus Covid-19 sangat mempengaruhi terhadap kunjungan di perpustakaan”¹¹⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Yulia. Faktor penghambat kurangnya minat kunjung pemustaka pada saat sekarang ini karena Virus Covid-19 yang masih ada, walaupun terus menerus turun angka terkena paparan Virus Covid-19 tetapi masih banyak pemustaka yang khawatir dan penuh pertimbangan untuk ke sekolah maupun ke perpustakaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada paparan berikut di bawah ini:

“Karena pandemic sekarang ini sangat berdampak ke kunjungan pemustaka dari awal tahun 2020 dimana pandemic pertama kali muncul di Indonesia, walaupun guru-guru tetap hadir bergantian untuk bekerja di sekolah tapi juga banyak sekali pertimbangan untuk berkunjung. Sedangkan siswa ada beberapa saja yang berkunjung dan tidak banyak seperti sebelum pandemic ada”¹¹⁶

Selain hasil wawancara di atas, hal sama juga dikatakan oleh Dea siswa kelas XII, Nia siswa kelas X, Nida kelas XII, dan Ibu Rini selaku guru kimia, yaitu:

“Karena saya malas untuk ke perpustakaan dan juga biasanya saya menggunakan internet untuk mencari informasi untuk belajar, lebih praktis”¹¹⁷

“Sebagai siswa kelas X, saya baru beberapa kali mengunjungi perpustakaan dan yang saya rasakan yang menghambat siswa berkunjung ke perpustakaan adalah karena adanya Covid-19 ini”¹¹⁸

¹¹⁵Wawancara dengan Kepala Perpustakaan pada 08 Oktober 2021

¹¹⁶Wawancara dengan Pustakawan Layanan Pemakai dan Sirkulasi pada 04 Oktober 2021

¹¹⁷Wawancara dengan Siswa Kelas XII pada 05 Oktober 2021

¹¹⁸Wawancara dengan Siswa Kelas X pada 05 Oktober 2021

“Ada, jika di perpustakaan ada kebisingan sehingga membuat tempat ramai dan membuat saya tidak fokus dalam melakukan sesuatu”¹¹⁹

“Tidak ada, di saat pandemic kemarin saya tetap ke perpustakaan karena ruangan perpustakaan memungkinkan untuk saya menjaga jarak dengan beberapa pengunjung. Apalagi siswa-siswi tidak berhadir ke perpustakaan dan itu mengurangi jumlah terpaparnya covid-19”¹²⁰

Dari hasil observasi, peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin karena adanya pandemi covid-19 yang terjadi dua tahun belakangan ini sangat menghambat aktivitas di perpustakaan maupun di sekolah. Selain itu tidak adanya dorongan dari pemustaka untuk ke perpustakaan dan juga pemustaka menggunakan internet untuk memudahkan mencari informasi.

C. Analisis Data

Setelah penulis mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi, langkah selanjutnya penulis akan melakukan analisis data untuk memaparkan lebih lanjut penelitian tersebut. Berikut adalah hasil dari analisis penulis mengenai Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

¹¹⁹ Wawancara dengan Siswa Kelas XII pada 21 Januari 2021

¹²⁰ Wawancara dengan Guru Kimia pada 08 November 2021

1. Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Kunjung di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

Berdasarkan penyajian data di atas menunjukkan bahwa peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin keberadaannya memiliki peran yang sangat penting. Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin berperan sebagai pusat sumber ilmu pengetahuan dan pusat kegiatan belajar, selain itu perpustakaan mengelola perpustakaan dengan sebaik mungkin, perpustakaan ditata menjadi rapi, bersih, dan nyaman serta melibatkan pemustakanya dalam pengadakaan koleksi setiap tahunnya. Seperti yang dijelaskan oleh Ibnu Ahmad, “Perpustakaan tidak hanya penting bagi guru, siswa dan para petugas pendidikan lainnya sebab perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai sumber bahan perbandingan dengan apa yang sudah diketahui dan untuk mengetahui suatu cabang ilmu pengetahuan serta pengertian yang benar. Sumber bahan untuk memperdalam suatu cabang ilmu, khususnya di dalam pelaksanaan pendidikan”.¹²¹

Adapun peran yang diambil perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, yaitu:

a. Penyediaan Fasilitas

¹²¹Ikmal Choirul Huda, “Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 2 No. 1, April 2020, h. 42.

Fasilitas perpustakaan adalah hal penting karena dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala aktivitas perpustakaan secara optimal.

Fasilitas yang baik seperti perabot dan perlengkapan perpustakaan yang memadai, serta ruangan yang nyaman jauh dari kebisingan maka akan menciptakan suasana menyenangkan bagi pemustaka.

Untuk memperoleh perpustakaan yang memadai dan sesuai dengan standar Nasional perpustakaan perlunya pembinaan perpustakaan. Pembinaan perpustakaan dilakukan dengan maksud agar perpustakaan mampu memberikan sumber informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta memenuhi kebutuhan masyarakat sekolah.¹²²

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat serta pengamatan langsung, perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin sudah menyediakan fasilitas yang cukup memadai terbukti dengan perpustakaan mendapatkan Akreditasi A pada tahun 2019. Lokasi perpustakaan sangat strategis, terletak ditengah-tengah area sekolah, selain itu perpustakaan juga sudah menyediakan ruangan atau tempat yang nyaman dan suasana yang menyenangkan untuk pemustaka. Hal ini dilakukan agar dapat menarik pemustaka agar berkunjung ke perpustakaan. Sejauh ini perpustakaan

¹²²Risma Niswaty dkk, "Fasilitas Perpustakaan sebagai media dalam meningkatkan minat baca siswa", dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, Vol. 8 No. 1, 2020, h. 72.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin sudah memberikan fasilitas yang terbaik, walaupun masih banyak yang harus dibenahi lagi.

b. Penyediaan Koleksi

Penyediaan koleksi merupakan bagian dari peran perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung, penyediaan koleksi adalah suatu proses universal untuk perpustakaan karena setiap perpustakaan akan membangun koleksi yang kuat demi kepentingan pengguna perpustakaan.¹²³ Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari berbagai sumber data yaitu kepala perpustakaan, pustakawan, guru, dan siswa-siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, dalam hal meningkatkan minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

Ketersediaan koleksi di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin adalah memiliki 6.001 judul koleksi dan 12.604 eksemplar koleksi, baik itu berupa buku teks, umum, fiksi, referensi, khusus dan elektronik.

Berdasarkan penyajian data dari berbagai wawancara dengan berbagai sumber bahwa koleksi umum seperti buku fiksi maupun nonfiksi sudah terpenuhi bahkan bertambah setiap tahunnya. Dalam pengadaan koleksi, perpustakaan selalu melibatkan pemustakanya setiap tahunnya, koleksi-koleksi tersebut diperoleh dari hadiah, hibah, pembelian maupun sumbangan

¹²³ Yuyu Yulia, "Pengantar Pengembangan Koleksi", dalam *Modul*, h. 1.8.

dari pemustaka, dan jika ada koleksi terbaru, perpustakaan selalu menginformasikan kepada pemustakanya melalui internet maupun papan pengumuman yang dimiliki oleh perpustakaan. Koleksi di perpustakaan dimanfaatkan sangat baik oleh pemustaka, terbukti dengan banyaknya pemustaka yang berkunjung, meminjam, dan membaca buku untuk mengisi waktu. Koleksi perpustakaan juga dimanfaatkan untuk menunjang pelajaran dan olimpiade-olimpiade tingkat sekolah. Akan tetapi, koleksi di perpustakaan masih belum terpenuhi sepenuhnya, seperti buku pelajaran untuk siswa, karena koleksi buku pelajaran dibeli sendiri oleh siswa di koperasi sekolah, namun setiap tahunnya pembelian buku bisa berubah tergantung kebijakan sekolah dan perpustakaan mengenai anggaran koleksi buku pelajaran. Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin akan selalu berbenah untuk menunjang koleksi-koleksi yang ada perpustakaannya, agar pemustaka merasa puas dengan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan.

c. Penyediaan Layanan

Perpustakaan yang mampu menyediakan layanan yang baik dapat menyediakan semua informasi yang diperlukan pemustaka. Seperti yang dikatakan oleh Lasa HS dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Layanan perpustakaan adalah upaya pemberdayaan yang dapat berupa penyediaan jasa sirkulasi, baca di tempat, pelayanan rujukan, penelusuran literatur, penyajian informasi terbaru, penyajian informasi terseleksi, pelayanan audio visual, layanan internet, bimbingan

pemakai, jasa fotokopi, pelayanan reproduksi, pelayanan terjemahan, pelayanan pinjam antar perpustakaan, dan pelayanan konsultasi.¹²⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat, Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin menyediakan layanan sirkulasi yang mana layanan tersebut adalah melayani peminjaman dan pengembalian koleksi yang ada di perpustakaan. Selain itu, perpustakaan juga menyediakan layanan referensi yang mana koleksi di layanan referensi tidak dapat dipinjamkan tetapi masih bisa dibaca di lokasi perpustakaan. Selain kedua layanan tersebut, perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin juga memiliki layanan perpustakaan maya, yang mana layanan tersebut digunakan untuk pemustaka mengakses internet guna mencari buku-buku atau jurnal yang disediakan oleh perpustakaan. Akan tetapi pada masa pandemic sekarang ini, perpustakaan maya ditutup untuk sementara karena untuk memutus rantai terpaparnya virus covid-19.

d. Promosi Perpustakaan

Kemajuan teknologi pada masa sekarang ini terutama internet yang mana semakin diminati oleh masyarakat di Indonesia. Internet merupakan suatu jaringan informasi yang akan menjadi sumber informasi terbesar dengan kapasitas yang tak terbatas. Oleh karena itu, perpustakaan harus memanfaatkan internet untuk melakukan promosi perpustakaan agar

¹²⁴Lasa Hs, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), h.

pemustaka dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik. Di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dimana pustakawannya mempromosikan koleksi-koleksi yang ada kepada pemustaka melalui internet yaitu mempromosikan melalui social media, selain itu perpustakaan juga mengadakan bazar buku, sosialisasi perpustakaan, maupun melalui papan pengumuman yang tersedia di perpustakaan.

Seperti yang dikatakan Nova Afriani dan Yunaldi dalam jurnalnya yang berjudul Peranan Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok, Promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan produk atau layanan yang disediakan. Melalui kegiatan promosi diharapkan pemustaka dapat mengenal dan memanfaatkan seluruh jasa dan produk yang ada di perpustakaan tersebut.¹²⁵

e. Sarana Temu Kembali Informasi

Sarana temu kembali informasi digunakan agar pemustaka mudah dalam memperoleh koleksi yang dibutuhkan. Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin menyediakan *online public access catalog* (OPAC) sebagai alat untuk sarana temu kembali informasi.

¹²⁵Nova Afriani dan Yunaldi, "Peranan Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok" dalam *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* Vol 1, No. 1, September 2012, h. 10.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan di atas, siswa selaku anggota perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarasmin menyampaikan bahwa menggunakan katalog online untuk mencari koleksi yang ada di perpustakaan, namun biasanya di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin ketika pemustaka datang langsung disambut oleh pustakawan dan menanyakan kepada pemustaka apa yang mereka perlukan. Kemudian pustakawan memberitahukan cara pengoprasian katalog online, sampai pemustaka menemukan apa yang mereka perlukan. Seperti yang dikatakan Elva Rahma dalam bukunya akses dan layanan perpustakaan teori dan aplikasi, di perpustakaan *online public access catalog (OPAC)* merupakan kumpulan dari katalog bahan pustaka dalam satu *database* yang terintegrasi dalam system pelayanan sirkulasi. Pangkalan data biasanya dibuat sendiri oleh perpustakaan dengan menggunakan perangkat luna gratis maupun berbayar. OPAC banyak digunakan pada berbagai perpustakaan karena mempunyai banyak keuntungan, di antaranya:¹²⁶

1. Penelusuran informasi dapat dilakukan dengan cepat dan tepat
2. Pemustaka dapat mengakses secara langsung ke dalam pangkalan data yang dimiliki perpustakaan
3. Penelusuran dapat dilakukan secara bersama-sama tanpa saling menunggu

¹²⁶Elva Rahma, *Akses dan Layanan Perpustakaan (Teori dan Aplikasi)*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), h. 144.

4. Jajaran tertentu tidak perlu di-*file*
 5. Penelusuran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan sekaligus, misalnya melalui judul, pengarang, subjek, tahun terbit, penerbit, dan sebagainya, dengan memanfaatkan penelusuran *Boolean Logic*
 6. Mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan dan yang harus dikeluarkan pemustaka dalam mencari informasi
 7. Rekaman bibliografi yang dimasukkan ke dalam entri katalog tidak terbatas
 8. Penelusuran dilakukan dari beberapa tempat tanpa harus mengunjungi perpustakaan, yaitu dengan menggunakan jaringan LAN (*Local Area Network*) atau WAN (*Wide Area Network*).
 9. Dapat melayani kebutuhan informasi masyarakat dalam jangkauan yang luas
 10. Mengurangi beban pekerjaan pustakawan dalam pengelolaan pangkalan data sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja.
- f. Tenaga Pustakawan

Pustakawan disebut pustakawan profesional apabila mampu meningkatkan kemajuan perpustakaan dan lingkungannya secara berkelanjutan yang didasari dari keahlian dan rasa tanggung jawab, memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, kecakapan, memiliki tingkat kemandirian

yang tinggi, memiliki kemampuan untuk bekerjasama untuk mengelola serta mengembangkan ilmu-ilmu kepustakawanan. Pustakawan merupakan sumber daya manusia yang sangat berperan penting bagi terlaksananya kegiatan layanan perpustakaan. Keprofesionalan pustakawan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan, informan menyampaikan bahwa pustakawan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin memiliki dua orang tenaga ahli yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan namun pendidikannya masih Diploma III tapi, mereka memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan keahlian dalam mengelola perpustakaan, mereka juga memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dan bekerja sama. Pustakawan sudah memberikan layanan yang baik serta ramah walaupun disaat pandemic saat ini. Pustakawan juga menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan *job desc* yang diberikan. Pustakawan juga bersikap professional dalam artian tidak membawa masalah pribadi ke pekerjaannya.

Hasil analisis di atas secara keseluruhan telah sejalan dengan teori dari Lasa HS dari buku Andi Prastowo yang berjudul Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional pendidikan minimal pustakawan sekolah adalah diploma III perpustakaan, dokumentasi, dan informasi. Sesuai peraturan pemerintah yang berlaku dan kemampuan sekolah, sebaiknya pustakawan ini diangkat sebagai tenaga fungsional. Mereka yang fungsional ini mendapatkan

tunjangan fungsional pustakawan, perpanjangan usia pension, kenaikan jabatan pustakawan.¹²⁷

2. Faktor Penghambat Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin

Kurangnya minat untuk berkunjung ke perpustakaan disebabkan karena pemustaka yang kurang mengenal perpustakaan mengakibatkan rasa malas untuk berkunjung ke perpustakaan, tidak terbiasa memanfaatkan waktu luangnya untuk datang ke perpustakaan dan kesibukan pemustaka dalam beraktivitas dikesehariannya sehingga pemustaka tidak sempat berkunjung ke perpustakaan. Pemustaka beranggapan bahwa lebih praktis jika mencari informasi melalui internet.

Kemajuan teknologi juga ada manfaat baik dan buruknya bagi minat pemustaka, dalam proses pencarian informasi untuk tugas-tugas sekolah, pemustaka lebih memilih cara praktis dengan mencarinya melalui internet meski tidak dapat diketahui kebenaran sumber dan datanya. Siswa menjadi malas untuk mencari informasi di buku tercetak yang memiliki informasi lengkap dan jelas sumber beserta isinya.

Selain hal tersebut, pada masa pandemic covid-19 yang masih berwabah sampai sekarang ini juga menjadi penyebab kurangnya minat pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Akibatnya pengunjung perpustakaan turun secara drastis

¹²⁷Andi Pranowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 355.

karena siswa belajar dari rumah, namun beberapa waktu yang lalu sampai saat ini Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin sudah melaksanakan pelajaran tatap muka atau PTM dan hal tersebut membuat pengunjung perpustakaan cukup meningkat.